

ABSTRAK

Ismi Nurpalah, 2023. Pengaruh Pelatihan dan Pendampnigan Terhadap Pengembangan Usaha Dengan Kompetensi Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus UMKM Binaan Rumah BUMN Tasikmalaya): Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

Keberhasilan UMKM merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Upaya pemerintah yang dilakukan terhadap keberhasilan UMKM diberikan dengan perbaikan kualitas pelaku usaha melalui pembinaan UMKM. Kementerian BUMN melalui Rumah BUMN Tasikmalaya memfasilitasi para pelaku usaha dengan program pelatihan dan pendampingan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan usaha para pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pendampingan terhadap pengembangan usaha dengan studi kasus UMKM Binaan Rumah BUMN Tasikmalaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Binaan Rumah BUMN Tasikmalaya yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan usaha Rumah BUMN Tasikmalaya sebanyak 1.691 orang dengan sampel sebanyak 235 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner dan data penelitian ini dianalisis menggunakan SEM-PLS.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil uji *R-Squre* pertama variabel kompetensi sebesar 60,8% dan pada *R-Square* kedua sebesar 74,1% yang dapat diartikan variabel pelatihan dan pendampingan memiliki pengaruh terhadap pengembangan usaha sebesar 74,1% di mana sisanya sebanyak 25,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang masih menjadi faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha.

Untuk setiap hipotesis yang melalui variabel *intervening* dinyatakan diterima, akan tetapi terdapat satu hipotesis yang ditolak. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi pengembangan usaha, seperti intensitas pendampingan yang dilaksanakan, kualitas sumber daya manusia yang merupakan pelaku usaha itu sendiri, modal usaha yang dimiliki, strategi operasional yang diterapkan, pengelolaan keuangan yang dilakukan, ataupun evaluasi terhadap kinerja dalam melakukan usaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan berpengaruh terhadap pengembangan usaha dengan kompetensi sebagai variabel *intervening*. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: UMKM, Pelatihan, Pendampingan, Pengembangan Usaha, Kompetensi

ABSTRACT

Ismi Nurpalah, 2023. The Effect of Training and Assistance on Business Development with Competence as an Intervening Variable (Case Study of Tasikmalaya BUMN Home-Assisted MSMEs): Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University

The success of MSMEs is one of the most essential factors in a country's economic development. Government measures to help MSMEs succeed include enhancing the quality of business actors through MSME coaching. Through Rumah BUMN Tasikmalaya, the Ministry of State Owned Enterprises facilitates business actors with training and business mentoring programs aimed at developing the businesses of MSME actors. With a case study of Tasikmalaya State Owned Enterprises Home-Assisted MSMEs, this study aims to determine the effect of training and mentoring on business development.

Tasikmalaya State Owned Enterprises Home-Assisted MSMEs who have engaged in training and business support for Tasikmalaya State Owned Enterprises House as much as 1,691 people with a sample of 235 people are the population in this study. The sample method employed is incidental sampling. This study's data gathering methodologies are in the form of questionnaires, and the data was analyzed using SEM-PLS.

According to the findings of the data analysis, the first R-Square test competency variable of 60.8% and the second R-Square of 74.1%, which can be interpreted as training and mentoring variables, have a 74.1% influence on business development, while the remaining 25.9% is explained by other variables outside the research that are still factors that affect business development.

There is one hypothesis that is rejected for every hypothesis in which the intervening variable is considered acceptable. This is due to other factors that influence business development, such as the intensity of assistance provided, the quality of human resources who are business actors themselves, the amount of business capital owned, operational strategies employed, financial management implemented, or performance evaluation in doing business.

As a result, training and mentoring have an impact on business development, with competence acting as an intervening variable. The hypothesis can then be declared to be accepted.

Keyword: *MSMEs, Training, Mentoring, Business Development, Competence*